

### Ruang Lingkup Analisis Transformasi Kurikulum Berbasis Teknologi dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang Pendidikan di Era Digital

**Sri Wahyuni**

Universitas Islam AL-Kifayah Riau  
[sriwahyuni@alkifayahriau.ac.id](mailto:sriwahyuni@alkifayahriau.ac.id)

**Adrian Saputra**

UIN Suska Riau  
[12310114310@students.uin-suska.ac.id](mailto:12310114310@students.uin-suska.ac.id)

**Cindy Zamer Liya Putri**

UIN Suska Riau  
[12310122101@students.uin-suska.ac.id](mailto:12310122101@students.uin-suska.ac.id)

**Ira Mutia Agustina**

UIN Suska Riau  
[12310120567@students.uin-suska.ac.id](mailto:12310120567@students.uin-suska.ac.id)

**Selviana Safitri**

UIN Suska Riau  
[12310120837@students.uin-suska.ac.id](mailto:12310120837@students.uin-suska.ac.id)

**Syatia Aranni**

UIN Suska Riau  
[12310120557@students.uin-suska.ac.id](mailto:12310120557@students.uin-suska.ac.id)

DOI: 10.46781/al-mutharahah.V20i2.2090

Received : 18/04/2026

Revised : 20/04/2026

Accepted : 23/05/2026

Published : 03/06/2026

#### **Abstract**

*This study examines the analysis of technology-based curriculum transformation in addressing the challenges and opportunities of education in the digital age. The development of digital technology has brought about significant changes in the world of education, particularly in learning methods, access to information, and interactions between teachers and students. Curriculum transformation is essential to adapt the education system to better align with the needs of the times, not only in terms of knowledge but also in the development of critical and creative thinking skills, as well as digital literacy. This study employs a literature review method by examining various scientific sources related to the topic. The findings indicate that technology-based curricula can enhance the quality of learning through the use of digital media, more flexible learning approaches, and interactive methods. However, there are several challenges, such as infrastructure limitations, low digital literacy, and the digital divide. Therefore, appropriate strategies such as improving digital literacy, integrating technology, and utilizing adaptive learning models are necessary to ensure that curriculum transformation can proceed effectively and sustainably.*

**Keywords:** curriculum transformation, digital literacy, digital learning

### Abstrak

Penelitian ini membahas analisis transformasi kurikulum berbasis teknologi dalam menghadapi tantangan dan peluang pendidikan di era digital. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam cara belajar, akses informasi, dan interaksi antara guru dan siswa. Transformasi kurikulum menjadi penting untuk menyesuaikan sistem pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman, tidak hanya dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta literasi digital. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media digital, pembelajaran yang lebih fleksibel, serta pendekatan yang interaktif. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kemampuan digital, dan kesenjangan akses teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat seperti peningkatan literasi digital, integrasi teknologi, serta pemanfaatan model pembelajaran yang adaptif agar transformasi kurikulum dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** transformasi kurikulum, literasi digital, pembelajaran digital

### A. Pendahuluan

Saat ini, teknologi digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Perangkat digital, internet, dan sistem pintar telah mengubah banyak hal, termasuk pendidikan. Teknologi digital memiliki banyak manfaat bagi dunia pendidikan, seperti memfasilitasi akses cepat dan luas ke informasi, memungkinkan belajar kapan saja dan di mana saja, dan memungkinkan siswa berpartisipasi dalam aktivitas interaktif. Seperti Pembelajaran daring, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, dan sumber belajar terbuka telah mengubah cara berbagai jenjang pendidikan yang diajarkan. Namun, keberadaan teknologi saja tidak cukup untuk mencapai tujuan Pendidikan secara optimal. Diperlukan suatu kerangka kerja yang sistematis, yaitu kurikulum, agar teknologi dapat diintegrasikan secara terarah, efektif, dan sesuai kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman.<sup>1</sup>

Proses perubahan pendidikan yang dikenal sebagai transformasi kurikulum membantu siswa lebih dekat dengan dunia nyata. Dalam proses ini, pelajaran disusun dan disampaikan secara kritis dan reflektif, dan guru bertindak sebagai fasilitator dan pendukung. Mengembalikan tujuan utama pendidikan mendorong pengembangan holistik peserta didik secara keseluruhan adalah tujuan dari transformasi kurikulum. Artinya, tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga menumbuhkan aspek emosi dan spiritual mereka, serta kebersamaannya dengan lingkungan sosial siswa.

Dalam pendidikan berbasis teknologi, *Open Educational Resources* (OER) atau multimedia interaktif menjadi penting dari proses pembelajaran, bersama dengan materi, manusia, metode, lingkungan, dan alat. Berbagai bentuk media pembelajaran terus berkembang, seperti buku cetak, film, televisi, video, radio, komputer, dan internet. Setiap jenis media memiliki kelebihan dan kekurangan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>2</sup> Tetapi penggunaan teknologi digital menghadirkan beberapa masalah. Dalam hal akses teknologi, kota dan desa masih berbeda. Selain itu, masalah yang harus diperhatikan termasuk ketergantungan pada platform tertentu, batasan fasilitas, dan batasan digital guru dan siswa. Hal ini dapat memperbesar perbedaan kualitas

---

<sup>1</sup> Rahmad Rafid, 'Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Transformasi Teknologi', *Merdeka Law Jurnal*, 6.1 (2025), 80.

<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/mlj/article/view/15633>

<sup>2</sup> dkk Regina Prisca, 'Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran Yang Relevan, Sederhana, Dan Fleksibel', *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 2.6 (2023), 81.

<https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.736>.

pendidikan jika tidak ditangani. Kekhawatiran tentang keamanan dan privasi data pribadi juga muncul karena penggunaan data siswa.

Saat Menyusun kurikulum di era digital, ada tiga hal penting yang harus diperhatikan. Pertama, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi; kedua, peningkatan kompetensi guru sebagai pendidik; dan ketiga, tersedia bantuan pendukung yang memadai. Transformasi digital dalam pendidikan mendorong setiap lembaga pendidikan untuk menerapkan kurikulum berbasis teknologi secara lebih inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Namun, pelaksanaannya di Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan, khususnya kesenjangan akses teknologi antara wilayah perkotaan dan daerah terpencil. Di satu sisi, dunia pendidikan dituntut untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, sedangkan di sisi lain belum semua daerah memiliki kesiapan infrastruktur dan sumber daya yang memadai. Apabila kondisi ini tidak ditangani secara tepat, maka kesenjangan mutu pendidikan dapat semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut, kajian literatur ini perlu dilakukan untuk menganalisis secara mendalam peluang dan tantangan transformasi kurikulum berbasis teknologi di era digital. Adapun kebaruan artikel ini terletak pada pembahasannya yang tidak hanya berfokus pada integrasi teknologi dalam pendidikan, tetapi juga mengkaji ketimpangan akses teknologi sebagai tantangan utama dalam pelaksanaan transformasi kurikulum di Indonesia.<sup>3</sup>

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi literatur atau kajian pustaka (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis transformasi kurikulum berbasis teknologi dalam menghadapi tantangan dan peluang pendidikan di era digital. Studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam melalui pengkajian berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, metode ini digunakan untuk membangun kerangka teori serta memperkuat analisis terhadap fenomena pendidikan berbasis teknologi. Literatur yang dikaji difokuskan pada publikasi dalam rentang tahun terbaru agar hasil penelitian tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan digital saat ini.<sup>4</sup>

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan penelusuran informasi awal guna mengetahui isu, konsep, dan perkembangan terkait transformasi kurikulum berbasis teknologi. Kedua, menentukan fokus dan batasan penelitian agar pembahasan lebih terarah. Ketiga, memilih serta mengumpulkan sumber-sumber ilmiah yang kredibel dan memiliki keterkaitan langsung dengan tema penelitian. Keempat, data yang diperoleh kemudian disusun dan diorganisasikan sesuai kebutuhan analisis sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.<sup>5</sup>

Untuk meningkatkan validitas dan kepercayaan hasil penelitian, data dianalisis secara sistematis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Setiap literatur ditelaah berdasarkan beberapa aspek, seperti kesesuaian tema, kejelasan metode penelitian, hasil

---

<sup>3</sup> Darmayanti Arini, 'Transformasi Model Pengembangan Kurikulum Di Era Digital: Analisis Literatur Terhadap Relevansi Teori Dan Praktik', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4.2 (2025), 7780.

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3089>

<sup>4</sup> dkk Rofiqoh Nihayatur, 'Integrasi Platform Digital Untuk Kelas Interaktif Dalam Pembelajaran PAI', *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 22.02 (2025), 349.

<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v22i02.1624>.

<sup>5</sup> Emma O Brien, 'Professional Learning to Support Digital Transformation and Change in Education: An Integrated, Systematic Literature Review', *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 21.1 (2025), 148–58 <<https://doi.org/10.20368/1971-8829/1136121>>.

penelitian mengenai efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, serta kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Selanjutnya, data yang telah dipilih dianalisis melalui proses sintesis integratif, yaitu dengan menyederhanakan, mengelompokkan, membandingkan, dan menghubungkan berbagai temuan dari penelitian terdahulu untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan antar penelitian. Melalui tahapan tersebut, diperoleh kesimpulan yang tersusun secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.<sup>6</sup>

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Konsep Transformasi Kurikulum Berbasis Teknologi di Era Digital

Untuk mewujudkan kurikulum yang sukses, semua elemen pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat harus berpartisipasi secara aktif dalam transformasi kurikulum. Agar strategi yang diterapkan efektif dan bertahan lama, penting untuk melihat tingkat keterlibatan masing-masing. Kurikulum digital dirancang untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Teknologi seperti komputer, tablet, dan aplikasi memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun bersama teman. Teknologi juga memudahkan akses ke berbagai sumber belajar, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas. Selain itu, dalam kurikulum berbasis digital, penerapan pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatifitas, kolaborasi, dan keterampilan menyelesaikan masalah. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi guru untuk merancang metode pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.

Transformasi kurikulum di era digital sangat penting karena mengubah cara orang melihat pendidikan. Perkembangan teknologi digital mempengaruhi konsep pendidikan masa kini secara signifikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dasar-dasar konsepnya karena transformasi kurikulum tidak hanya merupakan perubahan teknis tetapi juga perubahan cara berpikir yang mencakup aspek filosofi, metodologi, dan praktik pendidikan.<sup>7</sup> Di era digital, transformasi kurikulum merupakan perubahan sistem pendidikan melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Kurikulum digital tidak hanya berarti memindahkan pembelajaran konvensional ke media digital, tetapi juga menyesuaikan materi, metode, dan evaluasi pembelajaran dengan kompetensi abad ke-21. Selain sebagai media pembelajaran, teknologi juga digunakan untuk mengembangkan literasi digital, kreativitas, berpikir kritis, dan kolaborasi sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan mudah diakses.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh besar terhadap perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan. Transformasi tersebut tidak hanya membutuhkan perangkat teknologi, tetapi juga kesiapan guru, peserta didik, serta sistem pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat membantu mempermudah akses terhadap informasi, meningkatkan efektivitas proses belajar,

---

<sup>6</sup> Chengliang Wang and others, 'Education Reform and Change Driven by Digital Technology: A Bibliometric Study from a Global Perspective', *Humanities and Social Sciences Communications* 2024 11:1, 11.1 (2024), 256- <<https://doi.org/10.1057/s41599-024-02717-y>>.

<sup>7</sup> dkk Judianto Loso, *Transformasi Pendidikan (Menghadapi Era Digital Di Ruang Belajar)* (Jambi: Sonpedia, 2025).  
<https://share.google/rCHDxOKfXhdRwBp79>

dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif. Di samping itu, tenaga pendidik perlu memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sedangkan peserta didik diarahkan untuk menggunakan teknologi secara tepat dan bertanggung jawab. Kurikulum modern juga harus mampu mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama agar siswa lebih siap menghadapi tantangan di era digital. Oleh sebab itu, dukungan fasilitas seperti jaringan internet, perangkat pembelajaran digital, dan kerja sama berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan penerapan pendidikan berbasis teknologi.

## **2. Urgensi Transformasi Kurikulum dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Digital**

Kemajuan teknologi digital telah memberikan pengaruh yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Digitalisasi tidak hanya mengubah pola interaksi dan komunikasi, tetapi juga berdampak pada cara individu dalam memperoleh informasi, memahami materi, serta membangun pengetahuan. Kondisi ini menuntut sistem pendidikan untuk mampu beradaptasi agar tetap selaras dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, kurikulum sebagai landasan utama pembelajaran memegang peran penting dalam menentukan arah pendidikan, sehingga perlu disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Apabila tidak dilakukan pembaruan, kurikulum berpotensi tertinggal dan tidak mampu menjawab tuntutan pendidikan di era digital yang semakin kompleks. Tanpa penyesuaian yang berkelanjutan, kurikulum dapat tertinggal dari perkembangan pendidikan di era digital. Selain itu, transformasi kurikulum juga harus memperhatikan kesenjangan digital akibat perbedaan akses teknologi dan fasilitas pendidikan di setiap daerah. Oleh karena itu, kurikulum perlu dirancang secara inklusif dan adaptif agar pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat dirasakan secara merata.

Sejalan dengan hal tersebut, pembaruan kurikulum menjadi semakin penting karena perkembangan teknologi telah mengubah cara peserta didik dalam memperoleh dan mengelola informasi. Saat ini, peserta didik lebih aktif mencari sumber belajar secara mandiri melalui berbagai media digital seperti internet dan platform pembelajaran daring. Hal ini menuntut kurikulum untuk tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis agar peserta didik mampu menyaring informasi dengan baik. Selain itu, perubahan ini juga berkaitan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, kurikulum perlu diperbarui dengan mengintegrasikan teknologi agar pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.<sup>8</sup>

Lebih lanjut, transformasi kurikulum juga diperlukan agar pendidikan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang kini semakin dipengaruhi oleh teknologi. Perkembangan digital telah melahirkan berbagai jenis pekerjaan baru yang membutuhkan kemampuan dalam menguasai teknologi serta daya adaptasi yang tinggi. Oleh karena itu, kurikulum memiliki peran penting dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia industri.<sup>9</sup>

Di sisi lain, pembaruan kurikulum berbasis teknologi juga penting dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Penggunaan teknologi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, misalnya melalui video, simulasi, dan platform pembelajaran *online*. Pembelajaran juga tidak lagi terbatas di dalam kelas, tetapi bisa dilakukan

---

<sup>8</sup> Muhammad Eko Juli Yansyah dkk, 'Menyiapkan Generasi Berkarakter Di Era Digital', *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3BC, 6.

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/download/49826/19655/154433>.

<sup>9</sup> Natasya Priyani dkk, 'Transformasi Kurikulum Pendidikan Untuk Meningkatkan Kompetensi Teknologi Dalam Era Digital', *Jurnal Teknik Informatika Dan Multimedia*, 4.2 (2024), 4.

<https://journal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JTIM/article/view/824/747>.

kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan peserta didik. Hal ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel serta mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri dan terus berkembang sepanjang hayat.<sup>10</sup>

Dengan demikian, pembaruan kurikulum berbasis teknologi menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Perubahan ini tidak hanya bertujuan untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Oleh karena itu, transformasi kurikulum dapat menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan zaman.

### **3. Peluang Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi bagi Mutu Pembelajaran**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dalam sistem pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, pengelolaan teknologi pendidikan menjadi strategi penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Pemanfaatan teknologi memungkinkan terjadinya transformasi pembelajaran yang lebih modern, sehingga mampu meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan produktif.<sup>11</sup>

Kurikulum berbasis teknologi juga membuka peluang dalam menciptakan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Hal ini terlihat dari kemampuan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu, sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri melalui berbagai media digital. Selain itu, teknologi juga memungkinkan terjadinya personalisasi pembelajaran, di mana materi dan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, serta karakteristik peserta didik. Dengan demikian, kurikulum menjadi lebih responsif terhadap perkembangan zaman serta mampu memenuhi kebutuhan belajar yang beragam.

Lebih lanjut, pengembangan kurikulum berbasis teknologi memberikan peluang dalam meningkatkan kualitas kompetensi peserta didik. Integrasi teknologi dalam kurikulum mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memperkaya sumber belajar serta metode yang digunakan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.<sup>12</sup>

Di sisi lain, penerapan kurikulum berbasis teknologi juga berpengaruh terhadap peningkatan mutu peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat membantu peserta didik mengembangkan kreativitas, keterampilan digital, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Penggunaan media digital, akses informasi melalui internet, serta diskusi berbasis platform digital turut mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif. Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga perlu disertai dengan penerapan pedagogi yang tepat, karena teknologi tidak selalu berdampak positif apabila hanya digunakan

---

<sup>10</sup> Resty Wahyuni & Emilda Sulasmi, 'Konstruksi Kurikulum Berbasis Teknologi Dan Personalisasi Untuk Pendidikan Yang Lebih Fleksibel Dan Adaptif', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 11.2 (2025), 4. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/2021/909>.

<sup>11</sup> Aisyah & Fajrina Suci, 'Pengelolaan Teknologi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Era Abad Ke-21', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.3 (2025), 32360. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/32599>.

<sup>12</sup> Siti Nur'ariyani & Jumyati, '“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi,”' *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 10770. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10130>.

sebagai alat tanpa strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, peran guru dalam mengelola dan mengarahkan pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting agar kurikulum berbasis teknologi benar-benar mampu meningkatkan mutu pendidikan di era digital.<sup>13</sup>

#### 4. Tantangan Implementasi Kurikulum Berbasis Teknologi di Lembaga Pendidikan

Berbagai bidang, termasuk pendidikan, telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari perkembangan teknologi digital yang cepat. Teknologi sekarang lebih dari sekadar alat bantu telah menjadi elemen penting dalam proses belajar mengajar. Banyak lembaga pendidikan mulai mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyesuaikan pendidikan dengan tuntutan zaman modern. Integrasi ini memungkinkan siswa mengakses informasi lebih luas, belajar lebih interaktif, dan meningkatkan motivasi belajar. Siswa sekarang tidak hanya dapat bergantung pada buku, tetapi juga dapat menggunakan berbagai sumber belajar digital. Ini membuat pembelajaran lebih fleksibel dan tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Meskipun demikian, ada banyak masalah yang menghalangi penerapan kurikulum berbasis teknologi. Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti perangkat komputer, proyektor, dan koneksi internet yang stabil, merupakan masalah utama. Kondisi ini membuat implementasi teknologi lebih optimal di sekolah maju, sementara sekolah lain masih mengalami kesulitan. Keterbatasan fasilitas tersebut juga berdampak pada pemanfaatan teknologi yang kurang maksimal, karena sekolah yang minim fasilitas cenderung tetap menggunakan metode konvensional.

Selain infrastruktur, kompetensi guru menjadi faktor penting. Banyak guru belum memiliki keterampilan memadai dalam mengoperasikan perangkat digital, menggunakan aplikasi pembelajaran, maupun merancang strategi belajar berbasis teknologi. Akibatnya, teknologi sering hanya digunakan secara sederhana, misalnya untuk menampilkan materi, tanpa memanfaatkan potensi digital yang lebih luas. Kesenjangan akses teknologi juga muncul di kalangan siswa. Tidak semua siswa memiliki perangkat atau koneksi internet memadai, sehingga menimbulkan ketidakmerataan dalam pemahaman dan hasil belajar. Selain itu, kesiapan sistem pendidikan secara keseluruhan juga menjadi faktor kunci. Dukungan dari pemerintah, sekolah, dan tenaga pendidik, berupa kebijakan, fasilitas, serta program pelatihan berkelanjutan, sangat dibutuhkan agar implementasi kurikulum berbasis teknologi berjalan efektif. Literasi digital juga penting karena siswa dan guru harus mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, seperti menyaring data, memahami etika digital, dan menjaga data pribadi aman.

Teknologi masih menawarkan banyak peluang dalam pendidikan, meskipun masalahnya rumit. Teknologi memungkinkan guru memberikan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa mengakses sumber belajar di seluruh dunia, dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui platform berbasis *game*, simulasi digital, dan media interaktif.<sup>14</sup> Teknologi telah menjadi bagian penting dari pendidikan modern, tidak hanya sebagai alat bantu tetapi juga sebagai bagian penting dari manajemen pendidikan yang efektif. Menggunakan teknologi memungkinkan banyak hal, seperti mempermudah administrasi, memperluas akses ke informasi, dan mempermudah pengelolaan data pendidikan. Meskipun demikian, ada beberapa masalah yang harus diselesaikan sebelum teknologi dapat digunakan secara optimal.

Keterbatasan infrastruktur adalah hambatan utama, terutama untuk sekolah yang terletak di daerah terpencil. Banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki perangkat komputer,

---

<sup>13</sup> Maulana Adhli, ' "Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Teknologi Pada Siswa Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik', *EduManage: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1. <https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage/article/view/128>.

<sup>14</sup> dkk. I. M. Suardana, 'Tantangan Dan Peluang Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digital', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 907 <<https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/4192>> [accessed 16 April 2026].

jaringan internet yang stabil, atau sistem manajemen pendidikan digital. Kondisi ini membuat integrasi teknologi tidak merata dan lebih dominan di sekolah yang sudah lebih maju. Selain itu, literasi digital guru dan siswa masih rendah, sehingga kemampuan dalam memanfaatkan perangkat dan platform digital secara maksimal belum optimal.

Tantangan lain adalah resistensi terhadap perubahan, di mana mereka cenderung nyaman dengan pendekatan konvensional dan tidak ingin beradaptasi dengan teknologi baru. Padahal, tanpa dukungan budaya organisasi yang adaptif, bahkan teknologi tercanggih pun tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Di sisi lain, teknologi tetap menawarkan peluang besar, seperti memperluas sumber belajar digital, meningkatkan kolaborasi siswa dan guru, serta mempermudah administrasi pendidikan. Selain itu, penerapan sistem manajemen pendidikan berbasis teknologi memungkinkan proses pengolahan data peserta didik, evaluasi pembelajaran, dan administrasi pendidikan dilakukan secara lebih efisien dan tepat.

Untuk itu, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan membutuhkan strategi menyeluruh, meliputi peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan literasi digital, serta pembentukan budaya sekolah yang mendukung inovasi. Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan sektor swasta menjadi kunci agar teknologi dapat benar-benar meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.<sup>15</sup> Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi elemen krusial dalam pendidikan modern. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK tidak hanya bertujuan untuk memperkaya materi, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar secara interaktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21. Hal ini menuntut guru untuk mengetahui dan menggunakan teknologi secara optimal selama proses pengajaran.

Meski begitu, penerapan media TIK dalam pendidikan tidak selalu mudah. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur seperti perangkat keras, jaringan internet yang stabil, dan sistem pembelajaran digital terintegrasi, terutama di sekolah yang belum maju. Akibatnya, pemanfaatan TIK cenderung lebih maksimal di sekolah yang sudah memiliki fasilitas memadai, sementara sekolah lainnya mengalami kesulitan. Selain infrastruktur, sumber daya manusia juga menjadi tantangan. Banyak instruktur dan karyawan pendidikan belum ada keterampilan teknologi yang mencukupi atau belum mengikuti pendidikan profesional, sehingga TIK sering digunakan hanya pada level dasar, seperti menampilkan materi, tanpa optimalisasi strategi pembelajaran yang lebih luas. Perkembangan teknologi yang cepat juga menuntut sekolah untuk selalu menyesuaikan diri agar inovasi TIK tetap relevan dan efektif.

Di sisi lain, TIK menawarkan peluang besar, termasuk memperluas akses materi pembelajaran, meningkatkan interaksi antara siswa dan pendidik melalui platform digital, serta mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai kebutuhan peserta didik. Dengan perencanaan tepat, pelatihan cukup, dan dukungan kebijakan yang kuat, teknologi bisa menjadi alat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.<sup>16</sup> Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyesuaikan pendidikan dengan tuntutan zaman modern. Integrasi teknologi memungkinkan siswa mengakses informasi lebih luas, belajar lebih interaktif, dan meningkatkan motivasi belajar. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> H. S. Nuromliah A. A. Sari, 'Tantangan Dan Peluang Implementasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Di Era Digital', *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 196 <<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1693>> [accessed 16 April 2026].

<sup>16</sup> I. G. B. Mahendra dkk, 'Inovasi, Implementasi, Dan Tantangan Dalam Pendidikan Modern', 2025, 12 <<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1338>> [accessed 16 April 2026].

<sup>17</sup> 'View of EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK' <<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19741/10008>> [accessed 19 May 2026].

## 5. Strategi dan Model Transformasi Kurikulum Berbasis Teknologi yang Adaptif

Beberapa strategi transformasi kurikulum berbasis teknologi yang adaptif yaitu:

### a. Peningkatan Literasi Digital

Perkembangan pesat teknologi informasi dan internet telah mengubah pola komunikasi, pekerjaan, serta akses terhadap informasi. Kondisi ini menuntut peserta didik memiliki kemampuan mengimplementasikan teknologi dan memahami informasi digital secara efektif. Selain itu, hadirnya teknologi seperti analisis data dan kecerdasan buatan (AI) semakin menegaskan pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam mengolah informasi serta menyesuaikannya dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, kemampuan untuk menggunakan teknologi digital menjadi keterampilan penting dalam proses pembelajaran di era modern.<sup>18</sup>

### b. Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi dalam pelaksanaan kurikulum dapat meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Misalnya, melalui *e-learning*, proses belajar mengajar memanfaatkan perangkat teknologi tinggi seperti perangkat komputer, proyektor digital, aplikasi pembelajaran interaktif, *learning management system* (LMS), serta platform pembelajaran berbasis web dan kecerdasan buatan. Pendekatan ini mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran serta melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Guru juga bertugas memilih media digital serta strategi pembelajaran yang sesuai agar integrasi teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan capaian belajar peserta didik.<sup>19</sup>

### c. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia ini memiliki potensi besar untuk menghasilkan konten pelajaran menjadi lebih menarik lagi, hidup, dan mudah untuk siswa memahami. Dengan menggabungkan berbagai komponen, seperti teks, gambar, video, animasi, dan fitur interaktif, memungkinkan konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, menyederhanakan proses pembelajaran yang kompleks, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, multimedia efektif sebagai penghubung antara materi di kelas dengan pengalaman dan dunia nyata siswa yang dinamis.

### d. Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS)

*Learning Management System* (LMS) digunakan sebagai perangkat lunak untuk mendukung proses pembelajaran *online*, seperti administrasi, penyusunan materi, serta pengelolaan kegiatan pembelajaran yang terhubung dengan internet. Selain itu, LMS juga menyediakan berbagai fitur yang memudahkan proses pembelajaran, seperti penyampaian materi, pengumpulan tugas, penilaian, serta komunikasi melalui forum diskusi atau *chat*. Dengan adanya LMS, proses pembelajaran dapat berjalan lebih terstruktur, fleksibel, dan mudah diakses oleh peserta didik<sup>20</sup>. Beberapa model transformasi kurikulum berbasis teknologi yang adaptif yaitu:

#### 1) Model R&D (*Research and Development*)

Model *Research and Development* (R&D) adalah pendekatan pengembangan kurikulum berkelanjutan yang berbasis evaluasi bertahap. Melibatkan guru dan siswa sebagai sumber umpan balik, model ini memastikan kurikulum relevan dengan kebutuhan belajar dan teknologi

---

<sup>18</sup> Kurniati Erisa, *Literasi Digital Dalam Pembelajaran* (Jambi: UNJA, 2025).

<https://lppm.unja.ac.id/wp-content/uploads/2025/03/LITERASI-DIGITAL-DALAM-PEMBELAJARAN.pdf>

<sup>19</sup> Suprayekti, *Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum, Perspektif Ilmu Pendidikan*, 2011.

<https://www.neliti.com/publications/259586/integrasi-teknologi-ke-dalam-kurikulum>

<sup>20</sup> Sofyannuddin Ahmat dkk, 'Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SDN Kedungsumur 1', *Journal of Innovative and Creativity*, 5.3 (2025), 116. <https://joecy.org/index.php/joecy/article/download/642/502/2380>.

terkini. Pendekatan ini berakar pada teori konstruktivisme dan konektivisme, yang mengutamakan pengalaman langsung serta pemanfaatan jaringan digital untuk pembelajaran yang bermakna.<sup>21</sup>

### 2) Model Tyler

Model Tyler merupakan salah satu model pengembangan kurikulum yang menekankan pada pencapaian tujuan pembelajaran secara sistematis. Model ini dikembangkan oleh Ralph Tyler dengan empat komponen utama, yaitu penentuan tujuan pendidikan, pemilihan pengalaman belajar, pengorganisasian pengalaman belajar, dan evaluasi hasil pembelajaran. Dalam transformasi kurikulum berbasis teknologi, model Tyler membantu sekolah merancang kurikulum yang terarah dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 3) Model *Flipped Classroom*

Model *flipped classroom* merupakan pendekatan yang membalik pola pembelajaran konvensional, dimana penyampaian materi dilakukan diluar kelas melalui media pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta didik. Sementara itu, waktu di kelas dimanfaatkan untuk diskusi, pemecahan masalah, dan interaksi aktif antara guru dan siswa. Model ini bertujuan untuk memaksimalkan waktu belajar mengurangi dominasi instruksi langsung dari guru, serta meningkatkan keterlibatan dan kemandirian belajar peserta didik.<sup>22</sup>

## D. Simpulan

Transformasi kurikulum berbasis teknologi merupakan upaya penting dalam menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan era digital. Integrasi teknologi dalam kurikulum tidak hanya sebatas penggunaan perangkat digital, tetapi juga mencakup pengembangan metode, strategi, dan evaluasi pembelajaran yang mampu mendukung keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital. Melalui perubahan tersebut, pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum berbasis teknologi juga memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan media digital, platform pembelajaran *online*, multimedia interaktif, serta *Learning Management System* (LMS) mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan inovatif. Selain memudahkan peserta didik memperoleh akses informasi yang lebih luas, teknologi juga membantu guru merancang pembelajaran yang lebih variatif dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Meski demikian, penerapan kurikulum berbasis teknologi masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya kemampuan literasi digital, serta ketimpangan akses teknologi di berbagai daerah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi kurikulum tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan tenaga pendidik, dukungan infrastruktur, dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal.

Oleh karena itu, transformasi kurikulum berbasis teknologi perlu dilakukan secara berkelanjutan dan merata melalui peningkatan kompetensi digital, penyediaan fasilitas pendidikan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan penerapan strategi yang tepat,

---

<sup>21</sup> Darmayanti Arini.

<https://jerkn.org/index.php/jerkn/article/view/3089/2255>.

<sup>22</sup> Suhartono dkk, 'Analisis Model Pembelajaran Model Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19', 2022, 222.

<https://proceeding.unnes.ac.id/snh/article/download/730/647/1850>.

kurikulum berbasis teknologi diharapkan mampu mewujudkan sistem pendidikan yang lebih berkualitas, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Sari, H. S. Nuromliah, 'Tantangan Dan Peluang Implementasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Di Era Digital', *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 196 <<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1693>> [accessed 16 April 2026]
- Aisyah & Fajrina Suci, 'Pengelolaan Teknologi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Era Abad Ke-21', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 (2025), 32360
- Darmayanti Arini, ' Transformasi Model Pengembangan Kurikulum Di Era Digital: Analisis Literatur Terhadap Relevansi Teori Dan Praktik', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4 (2025), 7780
- I. G. B. Mahendra dkk, ' Inovasi, Implementasi, Dan Tantangan Dalam Pendidikan Modern', 2025, 12 <<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1338>> [accessed 16 April 2026]
- I. M. Suardana, dkk., 'Tantangan Dan Peluang Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digital', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 907 <<https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/4192>> [accessed 16 April 2026]
- Judianto Loso, dkk, *Transformasi Pendidikan (Menghadapi Era Digital Di Ruang Belajar)* (Jambi: Sonpedia, 2025)
- Kurniati Erisa, *Literasi Digital Dalam Pembelajaran* (Jambi: UNJA, 2025)
- M. Farhat dkk, 'Suthalhis, Dan A. Yusuf, Blended Learning: Suatu Tinjauan Perspektif Dunia Pendidikan Dan Pelatihan', *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4 (2024), 254
- Maulana Adhli, ' "Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Teknologi Pada Siswa Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik', *EduManage: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1
- Muhammad Eko Juli Yansyah dkk, ' Menyiapkan Generasi Berkarakter Di Era Digital', *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3BC, 6
- Natasya Priyani dkk, 'Transformasi Kurikulum Pendidikan Untuk Meningkatkan Kompetensi Teknologi Dalam Era Digital', *Jurnal Teknik Informatika Dan Multimedia*, 4 (2024), 4
- O Brien, Emma, 'Professional Learning to Support Digital Transformation and Change in Education: An Integrated, Systematic Literature Review', *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 21 (2025), 148-58 <<https://doi.org/10.20368/1971-8829/1136121>>
- Rafid, Rahmad, 'Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Transformasi Teknologi', *Merdeka Law Jurnal*, 6 (2025), 80
- Regina Prisca, dkk, ' Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran Yang Relevan, Sederhana, Dan Fleksibel', *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 2 (2023), 81
- Resty Wahyuni & Emilda Sulasmi, 'Konstruksi Kurikulum Berbasis Teknologi Dan Personalisasi Untuk Pendidikan Yang Lebih Fleksibel Dan Adaptif', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 11 (2025), 4

- Rofiqoh Nihayatur, dkk, 'Integrasi Platform Digital Untuk Kelas Interaktif Dalam Pembelajaran PAI', *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 22 (2025), 349
- Siti Nur'ariyani & Jumyati, ' "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi,"' *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 10770
- Sofyannuddin Ahmat dkk, 'Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SDN Kedungsumur 1 ', *Journal of Innovative and Creativity*, 5 (2025), 116
- Suhartono dkk, 'Analisis Model Pembelajaran Model Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19', 2022, 222
- Suprayekti, *Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum, Perspektif Ilmu Pendidikan*, 2011
- 'View of EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK'  
<<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19741/10008>> [accessed 19 May 2026]
- Wang, Chengliang, Xiaojiao Chen, Teng Yu, Yidan Liu, and Yuhui Jing, 'Education Reform and Change Driven by Digital Technology: A Bibliometric Study from a Global Perspective', *Humanities and Social Sciences Communications* 2024 11:1, 11 (2024), 256- <<https://doi.org/10.1057/s41599-024-02717-y>>
- A. A. Sari, H. S. Nuromliah, 'Tantangan Dan Peluang Implementasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Di Era Digital', *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 196 <<https://jurnal.kolibri.org/index.php/cendikia/article/view/1693>> [accessed 16 April 2026]
- Aisyah & Fajrina Suci, 'Pengelolaan Teknologi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Era Abad Ke-21', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 (2025), 32360
- Darmayanti Arini, ' Transformasi Model Pengembangan Kurikulum Di Era Digital: Analisis Literatur Terhadap Relevansi Teori Dan Praktik', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4 (2025), 7780
- I. G. B. Mahendra dkk, ' Inovasi, Implementasi, Dan Tantangan Dalam Pendidikan Modern', 2025, 12 <<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1338>> [accessed 16 April 2026]
- I. M. Suardana, dkk., 'Tantangan Dan Peluang Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digital', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 907 <<https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/4192>> [accessed 16 April 2026]
- Judianto Loso, dkk, *Transformasi Pendidikan (Menghadapi Era Digital Di Ruang Belajar)* (Jambi: Sonpedia, 2025)
- Kurniati Erisa, *Literasi Digital Dalam Pembelajaran* (Jambi: UNJA, 2025)
- M. Farhat dkk, 'Suthalhis, Dan A. Yusuf, Blended Learning: Suatu Tinjauan Perspektif Dunia Pendidikan Dan Pelatihan', *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4 (2024), 254
- Maulana Adhli, ' "Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Teknologi Pada Siswa Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik', *EduManage: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1

- Muhammad Eko Juli Yansyah dkk, 'Menyiapkan Generasi Berkarakter Di Era Digital', *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3BC, 6
- Natasya Priyani dkk, 'Transformasi Kurikulum Pendidikan Untuk Meningkatkan Kompetensi Teknologi Dalam Era Digital', *Jurnal Teknik Informatika Dan Multimedia*, 4 (2024), 4
- O'Brien, Emma, 'Professional Learning to Support Digital Transformation and Change in Education: An Integrated, Systematic Literature Review', *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 21 (2025), 148-58 <<https://doi.org/10.20368/1971-8829/1136121>>
- Rafid, Rahmad, 'Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Transformasi Teknologi', *Merdeka Law Jurnal*, 6 (2025), 80
- Regina Prisca, dkk, 'Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran Yang Relevan, Sederhana, Dan Fleksibel', *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 2 (2023), 81
- Resty Wahyuni & Emilda Sulasmi, 'Konstruksi Kurikulum Berbasis Teknologi Dan Personalisasi Untuk Pendidikan Yang Lebih Fleksibel Dan Adaptif', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 11 (2025), 4
- Rofiqoh Nihayatur, dkk, 'Integrasi Platform Digital Untuk Kelas Interaktif Dalam Pembelajaran PAI', *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 22 (2025), 349
- Siti Nur'ariyani & Jumyati, '“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi,”' *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 10770
- Sofyannuddin Ahmat dkk, 'Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SDN Kedungsumur 1', *Journal of Innovative and Creativity*, 5 (2025), 116
- Suhartono dkk, 'Analisis Model Pembelajaran Model Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Fikih Pada Masa Pandemi Covid-19', 2022, 222
- Suprayekti, *Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum, Perspektif Ilmu Pendidikan*, 2011
- 'View of EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK'  
<<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19741/10008>> [accessed 19 May 2026]
- Wang, Chengliang, Xiaojiao Chen, Teng Yu, Yidan Liu, and Yuhui Jing, 'Education Reform and Change Driven by Digital Technology: A Bibliometric Study from a Global Perspective', *Humanities and Social Sciences Communications* 2024 11:1, 11 (2024), 256- <<https://doi.org/10.1057/s41599-024-02717-y>>

